SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA

PERTEMUAN KE 5

Pendidikan dan Pelatihan SDM Pariwisata

Pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sektor pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kompetensi individu agar mampu memberikan layanan yang optimal bagi wisatawan.



Pentingnya Pendidikan dan Pelatihan dalam Pariwisata harus siap menghadapi berbagai dinamika industri, seperti:

- Menghadapi perubahan tren wisatawan.
- Mengoptimalkan teknologi baru di sektor pariwisata.
- Meningkatkan kualitas layanan.
- Menyesuaikan diri dengan standar global di industri pariwisata.



Prinsip dan Metode Pelatihan

Pelatihan yang efektif membutuhkan penerapan prinsip-prinsip dan metode yang sesuai. Prinsip pelatihan ini mencakup:

Prinsip Pelatihan

- **Berorientasi pada kebutuhan:** Pelatihan harus didasarkan pada kebutuhan industri atau organisasi pariwisata, serta kebutuhan pengembangan individu.
- **Berkelanjutan:** Pelatihan harus terus dilakukan secara berkesinambungan untuk mengikuti perkembangan tren, teknologi, dan standar di dunia pariwisata.
- **Praktikal:** Pelatihan harus memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang bisa langsung diaplikasikan dalam pekerjaan sehari-hari.

Metode Pelatihan

1. On-the-job training (OJT)
2. Off-the-job training
3. Simulasi
4. E-learning



Pendekatan dan Pemberian Pelatihan

a. Pendekatan Pelatihan

- **Pendekatan Kolaboratif**: Pelatihan dilakukan secara bersama antara lembaga pendidikan dan perusahaan pariwisata.
- **Pendekatan Individual**: Pendekatan ini fokus pada pengembangan individu berdasarkan kebutuhan pribadi dan kariernya.
- **Pendekatan Komunitas**: Melibatkan masyarakat lokal dalam pelatihan pariwisata, terutama bagi daerah yang mengandalkan pariwisata sebagai sumber ekonomi utama.

b. Pemberian Pelatihan

- **In-house Training**: Pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan pariwisata untuk karyawannya. Biasanya perusahaan besar memiliki unit pelatihan internal yang bertugas memberikan pelatihan teknis bagi karyawan baru atau lama.
- **Pelatihan Eksternal**: Pelatihan yang dilakukan oleh pihak ketiga, seperti lembaga pelatihan atau konsultan profesional dalam bidang pariwisata. Ini bisa berupa seminar, lokakarya, atau pelatihan intensif yang berlangsung selama beberapa hari.

Faktor Penyebab Perlunya Pelatihan SDM Pariwisata

a. **Perubahan Tren dan Harapan Wisatawan** Dengan perubahan perilaku dan harapan wisatawan, karyawan di sektor pariwisata harus mengikuti tren terbaru.

b. **Penggunaan Teknologi** Kemajuan teknologi mempengaruhi operasional industri pariwisata, mulai dari pemesanan online hingga layanan berbasis aplikasi.

c. Peningkatan Standar dan Kualitas Layanan Standar layanan di industri pariwisata terus meningkat, baik dari segi keamanan, kebersihan, maupun keramahan.

d. Globalisasi Industri pariwisata adalah industri yang bersifat global. Untuk bersaing di kancah internasional, SDM pariwisata Indonesia perlu dilatih dalam hal komunikasi lintas budaya, penggunaan bahasa asing, dan pemahaman tentang standar layanan global.

e. Meningkatkan Daya Saing Pelatihan SDM pariwisata yang berkualitas tinggi akan meningkatkan daya saing destinasi wisata.

KESIMPULAN

Pendidikan dan pelatihan SDM pariwisata sangat penting untuk menjaga kualitas dan daya saing sektor ini. Melalui penerapan prinsip dan metode pelatihan yang tepat, pendekatan yang sesuai, serta pengenalan faktor-faktor yang menyebabkan perlunya pelatihan, SDM pariwisata dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan industri.

Hasilnya, pelayanan yang diberikan akan semakin profesional, memuaskan, dan sesuai dengan harapan wisatawan, baik lokal maupun mancanegara.

☺ END ☺